

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi

Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi dalam kepemimpinannya menerapkan model kepemimpinan transformasional dimana menerapkan empat aspek yaitu *Idealized Influence*, kepala sekolah memiliki jiwa kharismatik, sebagai tauladan bagi para guru, mempunyai kharismatik, menjadi panutan bagi warga sekolah. Kepala Sekolah memiliki kinerja yang sangat kuat dan semangat yang tinggi. *Inspirational Motivation*, kepala sekolah memiliki visi yang jelas sehingga menjadi seorang inspirator dan motivator bagi para guru, *Intellectual Stimulation* Kepala Sekolah selalu selalu menstimulasi bawahannya untuk mengaplikasikan apa yang telah diperoleh mereka dengan mengajak mereka berfikir mengenai rencana kedepan yang ingin dilakukan, serta mendelegasikan berbagai pekerjaan seperti menyusun program kerja masing- masing koordinator kelas, dan *Individualized Consideration* Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi termasuk salah satu pemimpin yang bisa memberikan apresiasi terhadap para guru.

2. Mutu Pendidik di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi

Guru guru yang ada di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi, adalah guru-guru yang telah memiliki predikat profesional karena sebagian besar adalah guru-guru yang sudah tersertifikasi artinya bahwa guru-guru di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi adalah guru-guru yang berkompeten di bidangnya atau memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan yang di berlakukan oleh Kemdikbud. Dan juga memiliki kompetensi sebagai guru yang handal dan kreatif yang selalu dibina dalam pengembangan diri .

3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi

Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Gema Nurani Kota Bekasi dan seluruh guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidik atau kompetensi yaitu dengan melalui pendidikan dan pelatihan guru yang dibagi menjadi tiga proposisi yaitu: a) upaya perencanaan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui peningkatan pendidikan ke tingkat lebih tinggi lagi (S2) b) upaya pelaksanaan meningkatkan kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, *workshop* serta studi lanjut, dan c) upaya mengembangkan kompetensi guru dengan melengkapi fasilitas penunjang yang memadai.

B. Saran

Hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa pada dasarnya kepemimpinan transformasional adalah suatu alternatif yang perlu dibudayakan dalam rangka meningkatkan kompetensi dengan mengimplementasikan model kepemimpinan transformasional. Untuk kepentingan ini disarankan:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Adanya peningkatan kemampuan kepemimpinan transformasional dalam menata manajerial kepemimpinan di sekolah yang berbasis kebudayaan dan nilai kepribadian.
- b. Adanya usaha peningkatan manajerial dalam bertindak sebagai sutradara dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.
- c. Adanya upaya pengembangan hasil belajar dalam konteks hasil pembelajaran keseluruhan (holistik)
- d. Sebaiknya sarana dan prasarana yang menunjang pada kegiatan pembelajaran lebih dilengkapi dan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

2. Bagi Guru/pendidik

- a. Sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi dari semua aspek baik pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial
- b. Meningkatkan dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif berbasis digital

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Lebih mengembangkan penelitian model - model kepemimpinan yang ditinjau dari berbagai aspek baik psikologi maupun fisiologi dalam pengelolaan, perencanaan, serta pelaksanaan pendidikan

